

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Puskesmas Pancur Batu yang bertempat di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan, adapun saat ini pelayanan pasien di puskesmas pancur batu adalah Pelayanan Informasi, Pelayanan Registrasi Pasien, Pelayanan Pemeriksaan di berbagai Ruang, Pelayanan Pemberian Obat dari bagian Farmasi serta Pelayanan Rawat Inap diruangan-ruangan yang sudah disediakan.

Puskesmas ini memegang peranan yang sangat penting, karena melayani 22 desa yang ada di kecamatan Pancur Batu. Hal ini dapat kita lihat dari jumlah masyarakat yang datang berkunjung per Januari 2019. Jumlah masyarakat yang datang berobat berjumlah 2.074 Jiwa dan jumlah masyarakat yang dirujuk berjumlah 234 Jiwa.

Proses penyelenggaraan terhadap keterangan-keterangan (informasi) yang terwujud pada aktivitas menghimpun, mencatat, menggandakan, mengolah, mengirim dan menyimpan semua data data dari kegiatan pengobatan pada puskesmas seperti pemeriksaan dokter pengambilan obat dan melakukan rujukan dimana semua data dan informasi kegiatan tersebut diolah oleh administrasi pelayanan Puskesmas Pancur Batu.

Puskesmas Pancur Batu dalam pelayanannya, belum optimal yang artinya semua data-data pasien rawat jalan dan rawat inap yang begitu banyak masih belum efektif dan efisien. Karena proses pencarian data-data pasien sulit dilakukan karena data pasien diinput dan disimpan menggunakan pencatatan dalam buku atau tumpukan arsip dan penginputan data pasien pun cenderung diinput secara terpisah-pisah.

Kendala lain yang sering terjadi di puskesmas tersebut adalah ketika pegawai membuat suatu laporan dari data-data pasien yang masih berbentuk dokumen. Dimana suatu dokumen disatukan dengan dokumen-dokumen lainnya, sehingga ketika pembuatan laporan akan membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus disalin dari dokumen dokumen pasien yang ada di puskesmas. Apalagi jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan dokumen pasien yang nantinya akan membuat pekerjaan pegawai akan semakin rumit.

Kemudian dari pada itu media penyimpanan data diri pasien yang belum baik, karena disimpan didalam media atau ruangan yang berisi banyak sekali data diri pasien baik di bagian rawat jalan dan rawat inap. Serta terjadi redudansi data pasien, hal ini dikarenakan pasien yang datang tidak membawa kartu jaminan kesehatan seperti BPJS, KIS, JAMKESDA, dan sebagainya padahal sebenarnya pasien memilikinya, sehingga pasien data dirinya harus dicatat kembali sebagai pasien umum. Begitu juga dengan pasien yang sudah memiliki kartu berobat sehingga terjadi redudansi tersebut yang akan mengakibatkan terjadilah penumpukan data pasien.

Berdasarkan permasalahan diatas sangat diperlukan suatu hal pemikiran mengenai langkah-langkah dalam membangun sistem baru sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas administrasi pada bagian pelayanan rawat jalan dan rawat inap di puskesmas pancur batu, sehingga setiap pekerjaan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien maka diperoleh pelayan yang optimal. Dari uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan memilih judul tugas akhir **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pada Puskesmas Pancur Batu”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada puskesmas pancur batu sebagai berikut:

- a. Proses pencatatan data-data pasien masih dicatat dalam buku, sehingga mengakibatkan terjadinya kesulitan dalam pencarian data pasien yang sering sekali lambat dan tidak efektif.
- b. Merekap data-data pasien dari buku sehingga pembuatan laporan pasien rawat jalan dan rawat inap membutuhkan waktu yang cukup lama.
- c. Media penyimpanan data-data pasien yang begitu banyak, kurang memadai kemudian tidak ada pemeliharaan arsip dan data belum terintegrasi dengan baik sehingga terjadi redudansi data.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Agar pembahasan penulisan ini lebih terfokus maka dilakukan batasan penelitian di Puskesmas Pancur Batu sebagai berikut:

1. Proses rawat jalan meliputi pendaftaran pasien beserta keluhan penyakit, pemeriksaan penyakit oleh dokter sesuai poliklinik yang dituju yaitu poli umum,

poli gigi dan mulut (Gilut), poli kesehatan ibu dan anak (KIA), tes laboratorium (apabila ada penanganan lebih lanjut) dan rujukan apabila dibutuhkan. Sedangkan rawat inap meliputi pendaftaran pasien beserta keluhan penyakit, pemeriksaan penyakit oleh dokter, tes lab (apabila ada penanganan lebih lanjut), kemudian rawat inap dan rujukan apabila dibutuhkan.

2. Masukan yang dirancang yaitu : Input Data Pasien, Input Data Obat, Input Data Kamar, Input Registrasi Pasien, Input Data Rekam Medis, Input Data Rujukan, Input Data Tes Lab, Input Data Resep Obat, Input Data Pemberian Obat, Input Data Rawat Inap, Input Data Dokter, Input Data Jadwal dokter.
3. Keluaran yang dihasilkan dari Proses Pemeriksaan Pasien Rawat Jalan yaitu: Kartu Berobat. Output yang dihasilkan dari Proses Pemeriksaan Pasien Rawat Inap yaitu : Resume Medis, Dokumen serupa yang dihasilkan dari Proses Pemeriksaan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap yaitu : Surat Rujukan ke RS, Surat Hasil Pemeriksaan Laboratorium, Info Pendaftaran, Info Resep Obat, Info Hasil Laboratorium, Laporan Dokter Jaga, Laporan Pemakaian Obat, Laporan Laboratorium, Laporan Rujukan, Laporan Kunjungan Poli, Laporan Rawat Inap.
4. Adapun bagian yang tidak dibahas meliputi stok masuk dan keluar obat, bagian imunisasi anak, pengelolaan data pegawai, dan integrasi antara website BPJS dengan Puskesmas Pancur Batu.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini merancang dan menganalisis sistem informasi administrasi rawat jalan dan rawat inap di puskesmas pancur batu. Dengan cara menganalisis sistem berjalan saat ini pada puskesmas pancur batu, dan merancang model sistem informasi administrasi rawat jalan yang lebih efektif dan efisien.

Adapun manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini adalah:

- a. Pencatatan data tidak membutuhkan waktu yang lama dan data yang dihasilkan akurat karena melalui proses yang terkomputerisasi, dan kesalahan penginputan Data Pasien, Data Dokter, Data Jadwal Dokter, Data Kamar, Data Obat, Data Resep Obat, Data Pemberian Obat, Registrasi Pasien, Data Rekam Medis, Data Rujukan, Data Tes Lab, Data Rawat Inap kecil kemungkinan terjadi, serta pencarian data pun tidak sulit.

- b. Membuat Laporan tidak membutuhkan waktu yang lama karena mudah dan cepat disalin dari sistem yang sudah terkomputerisasi.
- c. Meminimalisir terjadinya redundansi data, karna penyimpanan data yang sudah terintegrasi dengan baik.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* sebagai metodologi pengembangan sistem yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain, dengan fase-fase sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi masalah peluang dan tujuan.

Pada tahap pertama adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi puskesmas pancur batu yang diteliti dengan menggunakan *Diagram FishBone*, untuk mengidentifikasi, menyelidik, dan menyatakan masalah, serta apa peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat. Penulis yakin penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi akan meningkatkan pelayanan pengobatan pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas Pancur Batu.

#### 2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Pada tahap ini, penulis akan melakukan kajian lebih terhadap masalah yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya dan menentukan syarat-syarat informasi yang dibutuhkan dengan mengkaji kembali proses bisnis sistem informasi puskesmas pancur batu.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi: Mengamati langsung kegiatan dan cara kerja sistem di bagian administrasi pengobatan pasien rawat jalan di puskesmas pancur batu.
2. Wawancara: Melakukan Tanya Jawab terhadap bagian administrasi dan Pimpinan puskesmas pancur batu untuk mengetahui bagaimana proses bisnis yang diterapkan pada puskesmas pancur batu.
3. Sampling dan Investigasi: mempelajari dokumenn dan laporan yang diperlukan untuk analisis kebutuhan sistem seperti data pasien, data status rekam medis, data obat, dan lain lain.
4. Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu dengan cara membaca buku-



buku dan mencari informasi melalui internet yang berhubungan dengan analisis dan desain sistem informasi beserta sistem administrasi pengobatan pasien rawat jalan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem:

Tahap yang dilakukan adalah analisis kebutuhan sistem usulan dengan melihat dua kebutuhan sistem, yaitu analisis kebutuhan fungsional digambarkan dengan narasi dan analisis kebutuhan non-fungsional dengan menggunakan kerangka kerja PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service*).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses- proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Membuat rancangan usulan dengan menggambarkan ke dalam diagram aliran data atau *Data Flow Diagram* guna menyelesaikan permasalahan yang ada di puskesmas pancur batu.
- b. Merancang Input dan struktur menu dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2012*.
- c. Merancang *Output* atau keluaran dengan menggunakan *Crystal Reports*.
- d. Merumuskan kamus data yang digunakan dalam perancangan tabel dalam *data base*.
- e. Menentukan menu-menu yang akan dipakai dalam sistem yang akan diusulkan.
- f. Merancang *data base* (basis data) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) menggunakan Microsoft SQL Server 2014.